

---

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD N 091607 SINAKSAK

Dina L. Hutapea<sup>1</sup>, Muktar B. Panjaitan<sup>2</sup>, Emelda Thesalonika<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

e-mail: [dinalorenza123456@gmail.com](mailto:dinalorenza123456@gmail.com)<sup>1</sup>, [muktarpanjaitan@uhn.ac.id](mailto:muktarpanjaitan@uhn.ac.id)<sup>2</sup>, [emeldathesalonika@gmail.com](mailto:emeldathesalonika@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract:** This research aims to find out whether the learning method Snowball Throwing can influence student learning outcomes. The research method used in this research is a quantitative research method, where the data presented in this research is in the form of numbers from which the results can be calculated. The type of research used is experimental research with a One Group Pretest-Posttest design. Through data analysis tests that researchers have carried out using the normality test and t-test, the results obtained are  $t_{count} (22.465) > t_{table} (2.158)$ . This shows that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, which means that there is an influence between the Snowball Throwing learning model on student learning outcomes of class IV student at SD Negeri 091607 Sinaksak.

**Keywords:** Snowball Throwing Model, Learning Outcomes

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran Snowball Throwing bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yang di mana data yang disajikan dalam penelitian ini berupa angka-angka yang bisa dihitung hasilnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest. Melalui uji analisis data yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan uji normalitas, dan Uji-t, hasil yang diperoleh yaitu nilai  $t_{hitung} (22,465) > t_{tabel} (2,158)$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara model pembelajaran Snowball Throwing terhadap terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 091607 Sinaksak.

**Kata Kunci :** Model Snowball Throwing, Hasil Belajar

### PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial (Winangun, 2022). Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain (Sanjaya, 2021).

Model Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran aktif (active learning) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru di sini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran (Azizah, 2018). *Snowball throwing* berasal dari dua kata yaitu “snowball” dan “throwing”.

---

Kata snowball berarti bola salju, sedangkan throwing berarti melempar, jadi *snowball throwing* adalah melempar bola salju. Pembelajaran snowball throwing merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif. Pembelajaran snowball throwing merupakan model pembelajaran yang membagi siswa di dalam beberapa kelompok, yang dimana masing-masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan (Firman & Hisbullah, 2019).

Model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki tujuan dalam penerapannya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Nurjannah et al., 2022) sebagai berikut : 1) Menjadikan siswa berani dalam mengemukakan pendapatnya; 2) Untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan pada siswa; 3) Membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan menambah keantusiasan siswa dalam belajar; 4) Untuk menjadikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa; 5) Untuk meningkatkan daya ingat siswa pada materi pembelajaran; 6) Menjadikan motivasi belajar siswa meningkat; 7) Meningkatkan kemampuan serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Manurung et al., 2022).

Hasil belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecekapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar yang dimiliki seseorang bisa ditinjau dari tingkah lakunya. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya (Komariyah et al., 2018). Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu natural science, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berpikir kritis objektif kepada siswa (Putra et al., 2020).

Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur, sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk

---

mempergunakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru, sebagai produk diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau di luar sekolah maupun bahan bacaan untuk penyebaran atau dissiminasi pengetahuan. Sebagai prosedur dimaksudkan adalah metodologi atau cara yang dipakai untuk mengetahui sesuatu (riset pada umumnya) yang lazim disebut metode ilmiah (*scientific method*).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan Kuantitatif. (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan jenis peneleitian *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan *The One Group Pretest-Posstest Design*.

(Sugiyono, 2021) eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui variabel independen (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

Dalam penelitian hasil perlakuan akan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Berikut gambar One-Group Pretest-Posstest Design (Sugiyono, 2021).

**Tabel 1. *One Group Pretest-Posttest Design***

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Test Awal (*Pretest*)

X = Perlakuan/treatment model *snowball throwing*

O<sub>2</sub> = Test Akhir (*Posttest*)

---

## HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091607 Sinaksak tepatnya di kelas IV dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Adanya pembelajaran yang monoton dan tidak menggunakan model pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif, yang mengakibatkan proses belajar menjadi membosankan sehingga siswa kurang menerima pembelajaran yang dampaknya berlanjut jika terus menerus fokus pada ceramah atau tidak menggunakan suatu model pembelajaran.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Emelda, dkk dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di Kelas IV UPTD SDN 122345 Pematang Siantar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas IV UPTD SD Negeri 122345 dilihat dari rata-rata Pretest diperoleh data rata-rata 40,4, sedangkan pada Posttest 86,92. Berdasarkan hasil rata-rata Posttest bahwa pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* lebih baik. Berdasarkan tabel uji Paired Samples Test diketahui nilai signifikansi (2 tailed) 0,000. Maka  $0,000 < 0,5$  dan diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $7,176 > 2,064$ ). Maka ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Dan juga penelitian oleh Nancy, dkk dengan judul “Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema Pekerjaan di Sekitarku Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 121309 Pematang Siantar”. Hasil analisis data diketahui bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar 10,387 dengan taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Subtema Pekerjaan di Sekitarku di UPTD SD Negeri 121309 Pematangsiantar subtema H1 diterima dan H0 ditolak.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas bahwa untuk meningkatkan hasil belajar harus menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan langkah-langkah pembelajaran guru dan siswa berdiskusi tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari, lalu menjelaskan model pembelajaran yang

---

akan dilakukan dan siswa ikut berpartisipasi agar mereka aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hasil penelitian dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada materi daur hidup hewan kelas IV SD Negeri 091607 Sinaksak diperoleh nilai  $t_{hitung}(22,465) > t_{tabel}(2,158)$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 091607 Sinaksak, peneliti membuat kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas IV di SD Negeri 091607 Sinaksak. Hal ini dibuktikan dari analisis uji t , dimana  $t_{hitung}(22,465) > t_{tabel}(2,158)$ . Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan “ Terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 091607 Sinaksak”.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asri, H. A. T., Akmal, & Arlita. (2017). Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 3, Nomor 1, April 2017 PENERAPAN METODE. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhassa*, 3(1), 233–245.
- Azizah, L. F. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Tunarungu Ditinjau Dari Efikasi Diri Akademik. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 2(1), 46–56. <https://autentik.stkipgrisumenep.ac.id/index.php/autentik/article/view/23>
- Emelda, T., Marentina, S. I., & Ease, A. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Konsep Dasar Ips Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Mahasiswa Pgsd*. 1(2), 137–146.
- Firman, & Hisbullah. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah

---

Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 100–113.

<https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.231>

- Komariyah, S., Fatmala, A., & Laili, N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55–60.
- Manurung, E. Do, Sinaga, C. V. R., & Thesalonika, E. (2022). Pengaruh Model Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman Kelas Iv Sd Negeri 091488 Bah Sampuran. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 169–175. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2page169-175>
- Nurjannah, Sultan, A., & Triolita, Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan Siswa Kelas V UPTD SDN 72 Pakalu II Kabupaten Maros. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 4(2), 136–144. <https://doi.org/10.36339/jhest.v4i2.9>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 659. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- Oktaviani, S., Dwi, M., Suwatra, I. W., & Murda, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17662>
- Putra, R. A., Hadiyanto, H., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Model Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 426–433. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.377>
- Sanjaya, E. (2021). Penggunaan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *SHEs: Conference Series*, 4(5), 1–23.
- Setyaningsih, A. L., & Rezkita, S. (2019). Implementasi Dan Kendala Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, April*, 200–204.
- Yega, T. A., Emelda, T., & Natalina, P. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV UPTD SDN 122345 Pematang Siantar. 4, 3590–3602